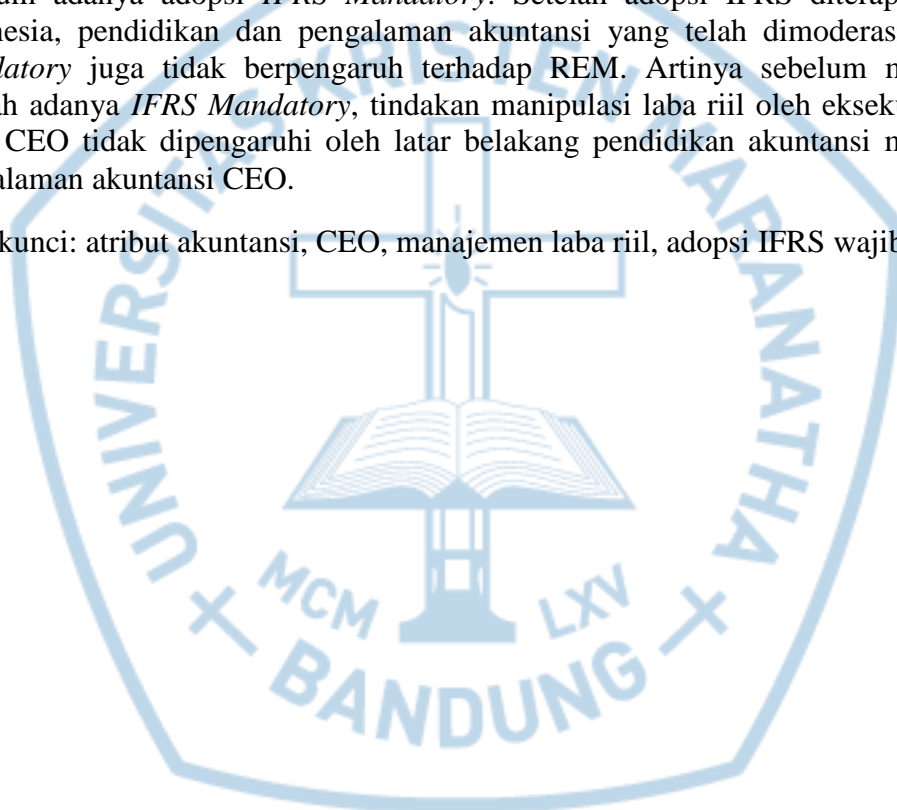


ABSTRAK

Tujuan investigasi ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh atribut akuntansi CEO berpengaruh pada praktik manajemen laba riil di Indonesia baik sebelum atau sesudah adanya adopsi *IFRS Mandatory*. Atribut akuntansi CEO yang dipilih adalah latar belakang pendidikan akuntansi dan pengalaman bekerja di bidang akuntansi. Sepanjang pengetahuan penulis, belum pernah ada yang meneliti tentang topik ini dengan mengambil sampel perusahaan di Indonesia. Penelitian ini mengambil sampel yang berasal dari 20 perusahaan, 4 jenis sektor yang terdaftar di BEI yaitu sektor industri barang konsumsi, properti, *real estate*, & konstruksi bangunan; infrastruktur, utilitas, & transportasi; serta perdagangan, jasa, & investasi dengan periode pengamatan 9 tahun. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengalaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap REM sebelum adanya adopsi *IFRS Mandatory*. Setelah adopsi IFRS diterapkan di Indonesia, pendidikan dan pengalaman akuntansi yang telah dimoderasi *IFRS Mandatory* juga tidak berpengaruh terhadap REM. Artinya sebelum maupun setelah adanya *IFRS Mandatory*, tindakan manipulasi laba riil oleh eksekutif se-level CEO tidak dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan akuntansi maupun pengalaman akuntansi CEO.

Kata kunci: atribut akuntansi, CEO, manajemen laba riil, adopsi IFRS wajib



ABSTRACT

The purpose of this investigation is to examine whether there is an influence of the CEO's accounting attributes on real earnings management practices in Indonesia both before or after the adoption of IFRS Mandatory. The selected CEO accounting attributes are the background of accounting education and work experience in accounting. To the author's knowledge, no one has ever researched this topic by taking a sample of companies in Indonesia. This study took samples from 20 companies, 4 types of sectors listed on the IDX namely the consumer goods industry sector, property, real estate, & building construction; infrastructure, utilities & transportation; and trade, services & investment with a 9-year observation period. The results of the study prove that accounting experience had no effect on REM prior to the adoption of IFRS Mandatory. After IFRS adoption was implemented in Indonesia, IFRS mandatory education and accounting experience had no effect on REM. This means that before or after the IFRS Mandatory, the act of manipulating real profits by executives at the CEO level is not influenced by accounting education background or CEO accounting experience.

Keywords: accounting attributes, CEO, real earnings management, IFRS Mandatory Adoption

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Kajian Pustaka.....	9
2.1.1. Landasan Teori	9
2.1.2 Penelitian Sebelumnya.....	18
2.2 Kerangka Pemikiran	21
2.2.1. Atribut Akuntansi CEO → Manajemen Laba Riil.....	21
2.2.2 Atribut Akuntansi CEO → Manajemen Laba Riil (dimoderasi oleh Adopsi IFRS Wajib di Indonesia).....	23
2.3 Pengembangan Hipotesis	25
BAB III METODA PENELITIAN	28
3.1 Sampel dan Data.....	28
3.2. Pengujian Hipotesis	28
3.2.1. Model Pengujian Hipotesis.....	28
3.2.2. Pengukuran	29

3.5. Teknik Analisis Data	32
3.5.1. Statistik Deskriptif	32
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	32
3.5.3. Uji Hipotesis	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.2 Pembahasan	38
4.2.1 Statistik Deskriptif	38
4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	40
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	40
4.2.4 Uji Autokorelasi (<i>Durbin-Watson</i>)	40
4.2.5 Uji Hipotesis MRA	41
4.3 Diskusi dan Pembahasan	43
BAB V PENUTUP.....	47
5.1 Simpulan.....	47
5.2 Keterbatasan Penelitian	47
5.3 Implikasi Penelitian	48
5.4 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	53
<i>CURRICULUM VITAE</i>	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rerangka Pemikiran 21



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel (DOV)	29
Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel	36
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	36
Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas.....	37
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas.....	37
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi.....	38
Tabel 4. 6 Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Statistik Deskriptif	53
Lampiran B. Hasil Uji Multikolinearitas	54
Lampiran C. Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Lampiran D. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson).....	56
Lampiran E. Hasil Uji Regresi Linear Sebelum IFRS	57
Lampiran F. Hasil Uji Regresi Linear Setelah IFRS.....	58
Lampiran G. Hasil Uji Regresi Linear Setelah Moderasi IFRS.....	59

